



**ABSURDITAS DALAM NOVEL *KAFKA ON THE SHORE*
KARYA HARUKI MURAKAMI
(Telaah Filosofis Berdasarkan Pemikiran Albert Camus)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

ARNOLDUS YANSEN SABU PAJI

NPM: 17.75.6057

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021


LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Arnoldus Yansen Sabu Paji
2. NPM : 17.75.6057
3. Judul : Absurditas dalam Novel *Kafka on the Shore* Karya Haruki Murakami (Telaah Filosofis Berdasarkan Pemikiran Albert Camus)
4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Leo Kleden

: 

3. Dr. Mathias Daven

: 

5. Tanggal Diterima : 31 Agustus 2020

6. Mengesahkan:

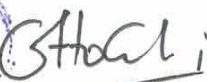
7. Mengetahui:

Wakil Ketua Satu

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat

Agama Katolik

Pada 4 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Sto cli

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Felix Baghi

Felix
.....

2. Dr. Leo Kleden

Leo
.....

3. Dr. Mathias Daven

Mathias
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Yansen Sabu Paji

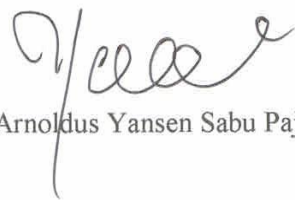
NPM : 17.75.6057

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan hasil plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 1 Juni 2021

Yang menyatakan



Arnoldus Yansen Sabu Paji

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas akademika* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Yansen Sabu Paji


NPM : 17.75.6057

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “ABSURDITAS DALAM NOVEL KAFKA *ON THE SHORE* KARYA HARUKI MURAKAMI (Telaah Filosofis Berdasarkan Pemikiran Albert Camus)”. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia (formatkan), mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 1 Juni 2021

Yang Menyatakan



Arnoldus Yansen Sabu Paji

KATA PENGANTAR

Karya sastra tidak lahir dari sebuah ruang vakum. Ia merupakan produk interaksi manusia dan dunia. Sebuah karya sastra adalah rekonstruksi kenyataan yang dihadapi dan diolah kembali oleh pengarang. Oleh karena itu, tidak jarang karya sastra menghadirkan kegelisahan pengarang terhadap kenyataan sehari-hari yang sulit diterima. Merekonstruksi kenyataan seperti itu di dalam sebuah cerita merupakan salah satu alternatif dalam membahasakan perasaan atau isi hati yang sulit dikatakan secara langsung.

Sebagai rekonstruksi kenyataan, karya sastra tidak berpretensi mendiktekan sebuah nilai atau pandangan tertentu atau menciptakan suatu kenyataan ideal. Ia justru hadir sebagai media yang dapat membantu manusia untuk melihat kenyataan hidupnya dengan lebih jernih. Dengan menceritakan kembali perjalanan kehidupan manusia, sebuah karya sastra menciptakan ruang bagi pembaca untuk merenung, menafsir, dan menemukan kaitan antara kisah yang dibaca dan kehidupan nyata yang dialami.

Salah satu tema yang sering dijumpai dalam karya sastra, sebagai bentuk rekonstruksi kenyataan, adalah tema pergulatan eksistensial manusia. Karya sastra yang mengusung tema ini menceritakan kembali perjuangan manusia dalam menghadapi berbagai peristiwa kehidupan yang sulit dipahami. Dalam kondisi itulah lahir pertanyaan-pertanyaan tentang hakikat dan makna kehidupan. Manusia justru semakin tajam merefleksikan kehidupannya ketika berhadapan dengan kenyataan-kenyataan yang berada di luar akal sehatnya.

Karya ilmiah ini merupakan ikhtiar penulis mengkaji tema pergulatan eksistensial manusia dalam novel *Kafka on the Shore* karya Haruki Murakami. Secara khusus, penulis menganalisis tema absurditas, yakni konfrontasi antara hasrat manusia akan kejelasan dan dunia yang irasional, di dalam novel tersebut. Absurditas yang ditemukan di dalam novel ini setidaknya dapat membantu penulis dalam memahami absurditas dalam kenyataan sehari-hari yang penulis alami sendiri. Namun, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan mencapai bentuknya yang sekarang tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu,

penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Pertama, penulis menghaturkan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan, sumber segala rahmat, yang telah memberkati penulis sepanjang menjalani kehidupan ini. Tanpa kasih dan penyertaan-Nya penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, Dr. Felix Baghi, yang dengan sabar dan teliti membantu penulis memahami dan merangkai gagasan dalam skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dr. Leo Kleden yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.

Ketiga, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua penulis, Bapak Dionisius Raja (alm.) dan Mama Lusia Lae, yang dengan penuh cinta telah mengajarkan penulis kemampuan dasar membaca dan menulis. Doa kalian adalah sumber kekuatan yang mendorong penulis untuk bekerja keras dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Johan Paji, kakak yang selalu menjadi sosok teladan yang mengagumkan, dan juga kepada Putri Paji dan Anita Paji, adik-adik yang tidak pernah lelah mendukung segala perjuangan penulis. Secara khusus, penulis ingin menyebut saudara Joe Paji (alm.), yang pada saat-saat akhir hidupnya mengajarkan kepada penulis arti dari sebuah perjuangan di hadapan kematian. Terima kasih karena telah meneguhkan penulis untuk berani menggarap tema skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Yoseph Ruma, SVD yang telah mendukung penulis dalam setiap proses belajar.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiocesas St. Petrus Ritapiret, yang telah menjadi rumah yang nyaman dan ramah bagi penulis. Penulis juga ingin secara khusus menyebut beberapa nama yang dengan sabar dan setia telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik: Irene Lejap, Icard Mere, Frandi Saputra, dan Har Yansen. Terima kasih karena selalu bersedia menjadi teman diskusi serta dengan tabah dan setia membaca dan memperbaiki beberapa bagian karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis bersedia menerima segala kritikan dan masukan demi kepentingan perbaikan skripsi ini.

Ledalero, Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Arnoldus Yansen Sabu Paji. 17.75.6057. **Absurditas dalam Novel *Kafka on the Shore* Karya Haruki Murakami (Telaah Filosofis Berdasarkan Pemikiran Albert Camus)**. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji konsep absurditas menurut Albert Camus dalam novel *Kafka on the Shore* karya Haruki Murakami. Absurditas yang dimaksudkan ialah konfrontasi antara hasrat manusia untuk mencari kejelasan dan dunia yang irasional. Oleh karena itu, fokus penelitian ini ialah pertentangan antara manusia dan kenyataan irasional yang digambarkan dalam novel *Kafka on the Shore*.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif dan analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka. Objek yang diteliti ialah konsep absurditas Albert Camus dalam novel *Kafka on the Shore* karya Haruki Murakami. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam kumpulan esai *The Myth of Sisyphus* karya Albert Camus dan novel *Kafka on the Shore* karya Haruki Murakami. Kedua buku tersebut merupakan sumber data utama dari penelitian ini. Sumber data sekunder diambil dari kajian-kajian terdahulu dan artikel-artikel yang berbicara tentang absurditas atau membahas novel *Kafka on the Shore*. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian deskriptif dan analisis isi ini ialah: *pertama*, membaca dengan teliti novel *Kafka on the Shore* dan kumpulan esai *The Myth of Sisyphus*; *kedua*, memperhatikan secara khusus bagian buku yang mempunyai kaitan erat dengan topik penelitian; *ketiga*, meneliti karya-karya lain dari Haruki Murakami dan Albert Camus sebagai bahan pembandingan; *keempat*, mengelaborasi naskah-naskah lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa di dalam novel *Kafka on the Shore* terdapat tema absurditas. Tema itu dapat dilihat dalam empat kejadian berikut. *Pertama*, peristiwa Nakata dan teman-teman sekelasnya jatuh pingsan di Owanyama. *Kedua*, pencarian Kafka akan ibu dan kakak perempuannya. *Ketiga*, peristiwa ikan sarden, makerel, dan lintah yang jatuh dari langit. *Keempat*, peristiwa Kafka mendapati dirinya terbaring di halaman sebuah kuil dengan baju penuh noda darah. Dalam keempat peristiwa tersebut, penulis menemukan konfrontasi antara hasrat manusia untuk mencari kejelasan dan dunia yang irasional. Selain itu, tokoh-tokoh cerita yang terlibat dalam peristiwa itu juga menunjukkan beragam sikap mereka terhadap absurditas. Sikap mereka dapat digolongkan ke dalam dua bagian yakni: *pertama*, menyerah terhadap absurditas dengan melakukan bunuh diri filosofis; dan *kedua*, memberontak terhadap absurditas.

Kata kunci: Absurditas, Hasrat akan Kejelasan, Irasionalitas Dunia, Pemberontakan, Eksistensialisme, Novel

ABSTRACT

Arnoldus Yansen Sabu Paji. 17.75.6057. **Absurdity in the Novel of *Kafka on the Shore* by Haruki Murakami (A Philosophy Research based on Albert Camus' Thought)**. Degree Programs, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

This research aims to describe and examine Albert Camus' thought about absurdity in the novel of *Kafka on the Shore* by Haruki Murakami. The absurdity is the confrontation between human longing for clarity and an irrational world. The main focus of this research is the contradiction between human and irrational reality that is drawn in the novel of *Kafka on the Shore*.

The method used in this research is descriptive and content analysis, using literature studies as the data collection technique. The object researched is Albert Camus' idea about absurdity in the novel of *Kafka on the Shore* by Haruki Murakami. The researcher takes word, phrase, and sentence from *The Myth of Sisyphus* by Albert Camus and *Kafka on the Shore* by Haruki Murakami as the research data. Both are the primary source of this research. The secondary data are obtained from texts that talk about absurdity or speak about the novel of *Kafka on the Shore*. This descriptive and content analysis research following steps: *first*, reading the novel of *Kafka on the Shore* and the essay collection of *The Myth of Sisyphus* critically; *second*, paying special attention to some parts of the books that is closely related to the study theme; *third*, researching other texts of Haruki Murakami and Albert Camus as the comparison texts; *fourth*, elaborating other texts which are closely related to the study theme.

Based on the research, the writer concludes that there is the theme of absurdity in the novel of *Kafka on the Shore*. The theme can be seen in four incidents. *First*, the incident of Nakata and his classmates fainting in Owanyama. *Second*, the quest of Kafka about his mother and sister. *Third*, the incident of sardines and mackerel rained down from the sky. *Fourth*, the incident of Kafka discovered himself in the yard of a temple with the blood in his clothes. In those incidents the writer finds the confrontation between human longing for clarity and an irrational world. Besides, the characters that are related with that incidents also show the variety of actions facing the absurdity. Their actions can be divided into two groups: *first*, surrendering to the absurdity by doing philosophical suicide; and *second*, rebelling toward absurdity.

Keywords: Absurdity, The Longing for Clarity, Irrational World, Rebellion, Eksistentialism, Novel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Pembatasan Studi	7
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Metodologi	8
1.7 Sistematika	9
BAB II ABSURDITAS MENURUT ALBERT CAMUS	10
2.1 Beberapa Pengertian Absurditas	10
2.1.1 Arti Etimologis	10
2.1.2 Absurditas dalam Pemikiran Beberapa Tokoh	11
2.2 Konsep Absurditas dalam Eksistensialisme	13
2.2.1 Reaksi Eksistensialisme terhadap Idealisme Yang Rasionalistis	14
2.2.2 Absurditas sebagai Hasil Pemikiran Filosofis Eksistensialisme Ateistis	15
2.3 Absurditas menurut Albert Camus	17
2.3.1 Konsep Dasar Absurditas	17
2.3.1.1 Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan	17
2.3.1.2 Dunia Yang Irasional atau Tidak Dapat Dijelaskan	18
2.3.1.3 Absurditas: Konfrontasi antara Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan dan Dunia Yang Tidak Dapat Dijelaskan	19
2.3.2 Beberapa Pengalaman Absurd	20
2.3.2.1 Bencana	20
2.3.2.2 Kematian	21
2.3.2.3 Rutinitas	22
2.3.3 Absurditas dalam Mite Sisifus	23
2.3.4 Sikap Manusia terhadap Absurditas	24
2.3.4.1 Bunuh Diri	25
2.3.4.2 Pemberontakan	28

BAB III HARUKI MURAKAMI DAN NOVEL *KAFKA ON THE SHORE*..31

3.1 Biografi Haruki Murakami	31
3.2 Sinopsis Novel <i>Kafka on the Shore</i>	34
3.3 Unsur-unsur Ekstrinsik	37
3.4 Unsur-unsur Intrinsik	39
3.4.1 Tema	39
3.4.2 Tokoh dan Penokohan	40
3.4.3 Latar	48
3.4.4 Alur	51
3.4.5 Sudut Pandang	54

BAB IV ABSURDITAS DALAM NOVEL *KAFKA ON THE SHORE* 56

4.1 Nakata dan Teman-teman Sekelasnya Jatuh Pingsan di Owanyama	56
4.1.1 Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan	57
4.1.2 Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	59
4.1.3 Absurditas: Konfrontasi antara Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan dan Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	60
4.1.4 Sikap Manusia terhadap Absurditas	60
4.2 Pencarian Kafka akan Ibu dan Kakak Perempuannya	62
4.2.1 Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan	63
4.2.2 Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	63
4.2.3 Absurditas: Konfrontasi antara Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan dan Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	65
4.2.4 Sikap Manusia terhadap Absurditas	65
4.3 Ikan Sarden, Makerel, dan Lintah yang Jatuh dari Langit	66
4.3.1 Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan	68
4.3.2 Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	69
4.3.3 Absurditas: Konfrontasi antara Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan dan Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	70
4.3.4 Sikap Manusia terhadap Absurditas	71
4.4 Kafka Mendapati Dirinya Terbaring di Halaman Sebuah Kuil dengan Baju Penuh Noda Darah	72
4.4.1 Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan	72
4.4.2 Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	74
4.4.3 Absurditas: Konfrontasi antara Hasrat Manusia untuk Mencari Kejelasan dan Dunia yang Tidak Dapat Dijelaskan	74
4.4.4 Sikap Manusia terhadap Absurditas	75
4.5 Pertimbangan Kritis	76

BAB V PENUTUP 78

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA 83